

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya dalam menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dan di tingkatkan, dalam hal ini tenaga pendidikan harus kreatif dan inovatif sebagai orang yang sangat berperan di dalam proses pendidikan yang mana tenaga pendidik dituntut untuk dapat menguasai semua mata pelajaran, salah satunya adalah ilmu pengetahuan sosial.

Menurut Susanto (2013:141) “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya dan yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial, seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik, dan psikologi.”

IPS penting untuk dipelajari dan dipahami oleh siswa dimana pembelajaran IPS sangat banyak mempelajari Ilmu-ilmu sosial yang akan di gunakan dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah pribadi,masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi baik dalam lingkungan keluarga,baik yang menimpa dirinya sendiri maupun lingkungan bermasyarakat.

IPS juga sangat berperan penting dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Melalui mata pelajaran IPS siswa disiapkan dan diarahkan agar mampu menjadi menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai dan mampu berinteraksi di kehidupan bermasyarakat. Pada dasarnya peningkatan proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru yang telah membimbing siswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat memanfaatkan bahan ajar berupa modul yang berperan sebagai alat bantu untuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan meningkat mutu pembelajaran.

Modul pembelajaran adalah salah satu bahan ajar yang dikemas lebih menarik dan kreatif yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga mudah dipelajari secara mandiri. Menurut Daryanto (2013:9) “Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas secara utuh dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/subtansi belajar, dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri,

sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai kecepatan masing-masing”.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2021 di kelas VA SD Negeri 23 Ampalu Pagambiran Kota Padang, dengan wali kelas yaitu Ibu Khairinnisa S.Pd. Hasil wawancara bersama wali kelas VA sebagai narasumber, diperoleh informasi bahwa guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, bahan ajar yang digunakan guru hanya buku tema dan LKS. Buku tema dan LKS yang digunakan materinya padat dan kurang menyenangkan sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran IPS serta kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Penyebab lainnya pemanfaatan media pembelajaran yang kurang beragam dan menurunnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya bahan ajar yang mempunyai materi yang lebih jelas dan terperinci serta dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran untuk itu peneliti merancang dan menghasilkan bahan ajar berupa modul pembelajaran IPS berbasis model *Mind Mapping*.

Menurut Susanti (2016:36) *Mind Mapping* merupakan suatu model pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal peserta didik dan pemahaman konsep peserta didik yang kuat, peserta didik juga dapat meningkatkan daya kreatifitas melalui kebebasan berimajinasi. Metode pembelajaran ini bermanfaat untuk meningkatkan siswa untuk mengingat sesuatu lebih utuh dan detail, dan juga dapat meningkatkan kemampuan untuk berkonsentrasi, imajinasi, dan memori serta membuat kegiatan belajar lebih menyenangkan sehingga

membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *Mind Mapping* yang baik. Untuk itu, penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Model *Mind mapping* Untuk Siswa Kelas V SDN 23 Ampalu Pagambiran Padang”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Materi yang diajarkan masih terpaku pada buku pegangan siswa (Buku Tema).
2. Guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku tema, LKS yang belum dilengkapi dengan modul.
3. Siswa lebih cenderung merasa jenuh untuk membaca buku tema karena materi yang masih terlalu padat sehingga siswa hanya menunggu penjelasan dari guru saja.
4. Belum tersedianya modul pembelajaran berbasis *Mind Mapping* yang menarik bagi siswa di SDN 23 Ampalu Pegambiran Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencapai sasaran. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *Mind Mapping* kelas V sekolah dasar tema 6 pada KD 3.2

Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia pada kelas V.A SDN 23 Ampalu Pagambiran, Kec. Lubuk Begalung yang valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis model *Mind Mapping* untuk kelas V SD yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis model *Mind Mapping* pada kelas V yang memenuhi kriteria praktis ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan Pengembangan adalah:

1. Untuk menghasilkan pengembangan Modul pembelajaran IPS Berbasis model *Mind Mapping* pada kelas V yang memenuhi Kriteria Valid.
2. Untuk menghasilkan Pengembangan Modul pembelajaran IPS berbasis model *Mind Mapping* pada kelas V yang memenuhi Kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Melalui pengembangan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan model berbasis *Mind Mapping* ini, Peneliti berharap akan membawa manfaat praktis dan akademis, namun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini menjadi acuan bagi pihak sekolah dalam penerapan proses pembelajaran, sehingga membangkitkan interaksi antara guru dan siswa, serta siswa dan siswa. Serta juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dalam menjadi pedoman guru dalam memilih metode pembelajaran, serta cara menggunakan metode tersebut. Sehingga akan terbentuk kelas yang aktif dan kreatif.

3. Bagi siswa,

Dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dengan sumber belajar dan metode pembelajaran yang diterapkan tersebut.

4. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dijadikan wawasan dan referensi untuk mengembangkan penelitian dibidang pendidikan dengan konsep metode pembelajaran lainnya.

5. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan keterampilan untuk membuat bahan ajar dan pembelajaran berupa modul.

6. Bagi peneliti lain, sebagai sarana untuk berbagi pengalaman dengan mengembangkan modul pembelajaran IPS di SD.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran IPS

model berbasis *Mind Mapping* bagi siswa kelas V SD dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan Model *Mind Mapping*.
2. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum 2013 revisi 2017 yang dilengkapi dengan cover, kata pengantar, petunjuk penggunaan modul, isi modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, daftar isi, materi pembelajaran, rangkuman, evaluasi, glosarium dan daftar pustaka.
3. Karakteristik modul pembelajaran menjelaskan ciri khas modul ini yang membuatnya modul ini berbeda dengan modul lain. Karakteristik yang dimaksud sesuai dengan model yang digunakan dalam pengembangan modul ini.
4. Tampilan cover dengan berbagai jenis warna dominan putih dengan variasi berbagai gambar. Isi modul ini menggunakan jenis tulisan (*Comic Sans MS*) dengan ukuran huruf menyesuaikan.
5. Dalam pembuatan modul dominan menggunakan warna biru.
6. Ukuran modul adalah B5 (17,6 cm x 25,0).
7. Isi modul dibuat menggunakan *Microsoft Word*.